

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi *work engagement*, *emotional intelligence*, *financial satisfaction* dan kinerja pegawai jangkauan Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *work engagement*, *emotional intelligence* dan *financial satisfaction* terhadap kinerja pegawai di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat.

3.1.1. Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah organisasi yang dibuat oleh sistem otomatis yang beralamat Jl. Karikil No. 88, RT/RW. 04/09, Karikil, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46181

3.1.1.1. Sejarah Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat

Sejarah berdirinya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tentu tidak lepas dari dinamika ketatanegaraan Republik Indonesia. Momentum kembalinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pasca Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dibubarkan pada 17 Agustus 1950 merupakan perkembangan penting bagi warga Jawa Barat karena pada saat itu terbentuk pula Provinsi Jawa Barat. Pada masa itu dibentuklah Kantor Inspeksi Pengajar Daerah sebagai komando tertinggi

untuk mengkoordinasikan kantor inspeksi yang mengelola jenis-jenis pendidikan di tingkat daerah (Provinsi).

Berlakunya UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagai pengganti UU Nomor 32 Tahun 2014 mengamanatkan pembagian kewenangan tata kelola urusan Pemerintahan. Pada tatanan ini Pemerintah Provinsi melalui Dinas Pendidikan diberi kewenangan mengelola jenjang Pendidikan Menengah hingga saat ini. Cabang Dinas adalah bagian dari Perangkat Daerah penyelenggara Urusan Pemerintahan bidang pendidikan menengah, kelautan dan perikanan, energi dan sumber daya mineral, dan kehutanan yang dibentuk sebagai unit kerja dinas dengan wilayah kerja tertentu. Dinas Pendidikan Jawa Barat membentuk 13 Cabang Dinas dan satu balai baru yaitu Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Tikomdik).

3.1.1.2.Fungsi Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat

Fungsi cabang dinas sebagaimana yang ditetapkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2017, Pasal 3 ayat (2) yaitu:

1. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dan program sesuai dengan lingkup bidang tugas dan wilayah kerjanya;
2. Koordinasi dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugas dan wilayah kerjanya;
3. Koordinasi dan pelaksanaan administrasi sesuai dengan lingkup bidang tugas dan wilayah kerjanya;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.1.1.3. Sebaran Jangkauan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat

Tabel 3.1
Sebaran Jangkauan Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah XII Provinsi Jawa Barat

No	Nama	Alamat	Status	Responden
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MAN AWIPARI	Jl. Desa Awipari Cibeureum	Negeri	4
2	MAN CIBEUREUM	Jl. Pst. Cintapada Setia Negara Cibeureum	Negeri	4
3	MAN TASIKMALAYA	Komp. PST. Al Misbah Jl. Bantar Cihideung	Negeri	5
4	SMA NEGERI 1	Jl. Rumah Sakit No. 28 Tasikmalaya	Negeri	6
5	SMA NEGERI 10	Jl. Karikil Kp. Cibuyut Batu Lempar Tasikmalaya	Negeri	5
6	SMA NEGERI 2	JL.RE.Martadinata no.261 Tasikmalaya	Negeri	4
7	SMA NEGERI 3	JL. Letkol Basir Surya No 89	Negeri	5
8	SMA NEGERI 4	Jl. Letkol RE. Djaelani Cilembang Tasikmalaya	Negeri	5
9	SMA NEGERI 5	Jl.Tentara Pelajar No.58	Negeri	4
10	SMA NEGERI 6	Jalan Cibungkul Sukamaju Kaler Indihiang Tasikmalaya	Negeri	5
11	SMA NEGERI 7	Jalan Air Tanjung No.25 Kawalu Tasikmalaya	Negeri	6
12	SMA NEGERI 8	Jalan Mulyasari No. 03	Negeri	5
13	SMA NEGERI 9	Jalan Leuwidahu No.61 Tasikmalaya	Negeri	4
14	SMKN 1	Jl. Mancogeh No.26 Tasikmalaya	Negeri	5
15	SMKN 2	Jl. Noenoeng Tisnasaputra	Negeri	5
16	SMKN 3	Jl.Tamansari KM.6 Gobras Tasikmalaya	Negeri	4
17	MA AL ISHLAH	Jamanis	Negeri	5
18	MA DAAR EL FIKRI	Cijeruk	Negeri	4
19	MA DARUL FIKRI	Cigalontang	Negeri	5
20	MA MATHLAUL ULUM	Cikalong	Negeri	4
21	MAN Bantarkalong	Jl.Pemuda II Hegarwangi	Negeri	4
22	MAN Cibalong	Jl.Derah Cibungur Parungponteng	Negeri	4
23	MAN Cikalong	Jl. Sindanghurip, Cikalong	Negeri	4
24	MAN Cipasung	Ponpes Cipasung, Singaparna	Negeri	4
25	MAN Kiarakuda	Bbk. karet Pakemitan kidul Cwi	Negeri	4
26	MAN Salopa	Talegongasli Mandalawangi Salopa	Negeri	2
27	MAN Sukamanah	Sukamanah Sukarapih Sukarame	Negeri	5
28	MAS Nurul Iman	Parakan panjang Cigalontang	Negeri	4
29	MAS Al Furqon	Cikedokan Cipakat Singaparna	Negeri	4
30	MAS Al Hamidiyah	Cipancur Sirnasari	Negeri	3
31	MAS Al Hidayah	Gorowong Sirnajaya Sukaraja	Negeri	4
32	MAS Al Ikhlas Padakembang	Ds. / Kec. Padakembang	Negeri	3
33	MAS Al Muniroh	Sukahurip Sinagar Sukaratu	Negeri	3
34	MAS Al Rahman	Ciakar Leuwidulang	Negeri	4
35	MAS Al Rohmah	Cipaingeun Sodonghilir	Negeri	4
36	MAS Al- Hasanah I	Saninten Tonjong Pancatengah	Negeri	3
37	MAS Al- Islam	Jl. Patrol kulon, Manonjaya	Negeri	3
38	MAS Al-Fadliyah	Tuban Purwaraharja Bojonggambir	Negeri	5
39	MAS Al-Hikmah	Cipasara Salopa	Negeri	4
40	MAS Al-Ikhlas	Panganten Cidugaleun Cigalontang	Negeri	5
41	MAS Al-Mursalin	Kp. Citenggek Ds. Salawu	Negeri	2

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
42	MAS An-Nur	Cilegi Salopa	Negeri	4
43	MAS Ansoriyah	Cireundeu Ciroyom, Bojongsambir	Negeri	4
44	MAS As- Sa'adah	Cihambirung Karangsembung	Negeri	4
45	MAS Athorriyah	Jl. Raya Cikatomas	Negeri	4
46	MAS Baitul Hikmah	Haurkuning Mandalaguna Salopa	Negeri	4
47	MAS Bina Insani	Ciomas Karangresik Jamanis	Negeri	4
48	MAS Budi Sartika	Cigarunggang Rajadatu Cineam	Negeri	4
49	MAS Bungursari	Bungursari Cibeureum Tanjungjaya	Negeri	5
50	MAS Cikasungka	Cikasungka Mulyasari Salopa	Negeri	2
51	MAS Darul Abror	Cibeureum Cikadu Cisayong	Negeri	3
52	MAS Fathiniyyah	Pageningan Jatihurip Cisayong	Negeri	4
53	MAS Galunggung	Sindangsono Cigalontang	Negeri	4
54	MAS Ibadurrahman	Cihateup Sukanagalin Rajapolah	Negeri	4
55	MAS Khoerul Falah	Mertajaya Bojongsasih	Negeri	4
56	MAS Manarul Huda	Desa Sukasirna Sukarame	Negeri	5
57	MAS Manbaul Ulum	Pameungpeuk Gunajaya Manonjaya	Negeri	5
58	MAS Mekarsari	Mekarsari Pancatengah Tlp. 581161	Negeri	5
59	MAS Miftahul Ulum	Karyabakti Parungponteng	Negeri	4
60	MAS Mujahidin	Kikisik Gunungsari Sukaratu	Negeri	4
61	MAS Nurul Huda	Bbk. Balong Cibeber Cikalong	Negeri	4
62	MAS Nurul Huda Kubanghurang	Mekarjaya Padakembang	Negeri	5
63	MAS Nurussalam	Ciwarak Jatiwaras	Negeri	3
64	MAS Serba Bakti	Ponpes Suryalaya, Pagerageung	Negeri	4
65	MAS Tarbiyatul Mu'alimin	Bendungan Padakembang	Negeri	4
66	MAS YIA At Taqwa Pmb.	Panembong Mangunjaya, Rjp.	Negeri	3
67	MAS YP Cilenga	Cilenga Selawangi Sariwangi	Negeri	4
68	MAS YPPA Al Khoeriyah	Cibeas Cintaraja Singaparna	Negeri	3
69	MAS YPUI AL Mubarakah	Awilega, Cipicing, Culamega	Negeri	3
70	MAS Yapinda	Batu masigit Sinagar Sukaratu	Negeri	3
71	SMAN 1 CIAWI	Jalan Pasirhuni No. 10	Negeri	3
72	SMAN 1 CIGALONTANG	Cigalontang	Negeri	3
73	SMAN 1 CIKALONG	Jalan Raya Cikalong	Negeri	4
74	SMAN 1 CIKATOMAS	Jalan Raya Cikatomas 109	Negeri	3
75	SMAN 1 CINEAM	Jalan Asrama	Negeri	3
76	SMAN 1 CIPATUJAH	Jalan Pasir Selatan Cipatujah	Negeri	4
77	SMAN 1 JATIWARAS	Jalan Raya Papayan	Negeri	3
78	SMAN 1 KARANGNUNGGAL	Jalan Raya Karangnunggal	Negeri	3
79	SMAN 1 MANONJAYA	Jalan Patrol Kulon Manonjaya	Negeri	3
80	SMAN 1 PAMIJAHAN	Cipatujah	Negeri	4
81	SMAN 1 SINGAPARNA	Jalan Periklanan Darat	Negeri	3
82	SMAN 1 TARAJU	Jalan Raya Taraju	Negeri	2
83	SMAN NURUL 1 MI	Jalan Raya Karangnunggal KM.23	Negeri	3
84	SMK ISLAMIYAH CIAWI	Jalan Pesantren Kiarakuda	Negeri	4
85	SMKN 1 MANONJAYA	Manonjaya	Negeri	4
89	SMKN BANTARKALONG	Jalan Pemuda 2	Negeri	3
87	SMKN RAJAPOLAH	Rajapolah	Negeri	4

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai jenis *survey method*. Menurut Sugiyono (2017: 123) “Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan”. Selanjutnya agar tercapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh mengenai mahasiswa dikumpulkan melalui survei. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode pengambilan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan terutama untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara Objek penelitian ini meliputi *work engagement*, *emotional intelligence*, *financial satisfaction* dan kinerja pegawai. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work Engagement</i> (X1)	<i>Work engagement</i> adalah perasaan, positif, dan pekerjaan dikaitkan dengan	1. Semangat (<i>Vigor</i>)	- Memiliki ketahanan mental yang kuat -	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pikiran yang dikarakteristikkan oleh : vigor, dedication, dan absorption	2. Dedikasi (<i>Dedication</i>) 3. Penghayatan (<i>Absorption</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki semangat dan antusias dalam bekerja - Mendapatkan inspirasi dan semangat dari pekerjaan - Bangga dengan pekerjaan saat ini - Focus dalam melakukan pekerjaan - Sulit untuk lepas dari pekerjaan 	
Emotional Intelligence (X2)	<i>Emotional Intelligence</i> adalah kemampuan mengenali emosi diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul dan mampu mengenali emosinya sendiri apabila ia memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat	1. <i>Self Awareness</i> 2. <i>Self Management</i> 3. <i>Motivation</i> 4. <i>Social Awareness</i> 5. <i>Social Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman diri - Kesadaran dan percaya diri - Pengendalian emosi diri - Kepekaan diri terhadap sekitar - Mampu membangkitkan semangat - Mampu membangkitkan inisiatif - Menyelaraskan diri - Rasa empati dalam diri - Hubungan dengan orang lain - Keterampilan bersosialisasi 	Ordinal
Financial Satisfaction (X3)	<i>financial satisfaction</i> merupakan ukuran subjektif kesejahteraan keuangan dan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan individu berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan mereka. Seseorang akan merasa puas dengan kondisi keuangannya apabila seseorang tersebut telah mencapai tujuan keuangannya	1. <i>financial behavior</i> 2. <i>financial attitude</i> 3. <i>financial knowledge</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola keuangan - Memanfaatkan sumber daya keuangan - penilaian keuangan - Pengambilan Keputusan - Pengetahuan dasar keuangan - Pengetahuan manajemen keuangan 	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Minim kesalahan - Ketelitian hasil kerja 	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya	3. Tanggung jawab	- Efisiensi dan efektivitas - Jumlah jenis Pekerjaan	
		4. Kerjasama	- Menerima dan melaksanakan pekerjaan - Hasil kerja	
		5. Inisiatif	- Partisipasi - Hubungan dengan orang lain - Tanggung jawab - Kewajiban	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada pegawai Dinas Kota Tasikmalaya. Jenis data yang akan dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi dua, sesuai sumber-sumber data penelitian. Jenis data tersebut antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Sumber data disini merupakan objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Teknik yang dapat digunakan peneliti antara lain wawancara, dan penyebaran kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi- instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan

sumber data sekunder dari dokumen-dokumen Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat.

3.2.2.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 187) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai jangkauan Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat sebanyak 2302 pegawai, yang akan ditentukan sampelnya untuk diteliti. Responden yang akan diteliti ini memiliki kriteria, sebagai berikut :

1. Pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara yang bekerja dibawah Jangkauan Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat;
2. Memiliki kontrak kerja yang terikat dengan instansi.

3.2.2.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:188) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam suatu peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak tenaga, biaya dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.

Karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yaitu sebanyak 2302 pegawai jangkauan Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat, maka dalam penentuan jumlah besarnya sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

A = *Margin of Error Maximum*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir (ditentukan sebesar 5%)

Dari populasi pegawai jangkauan Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 2302 maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{2302}{1 + 2302(0,05)^2}$$

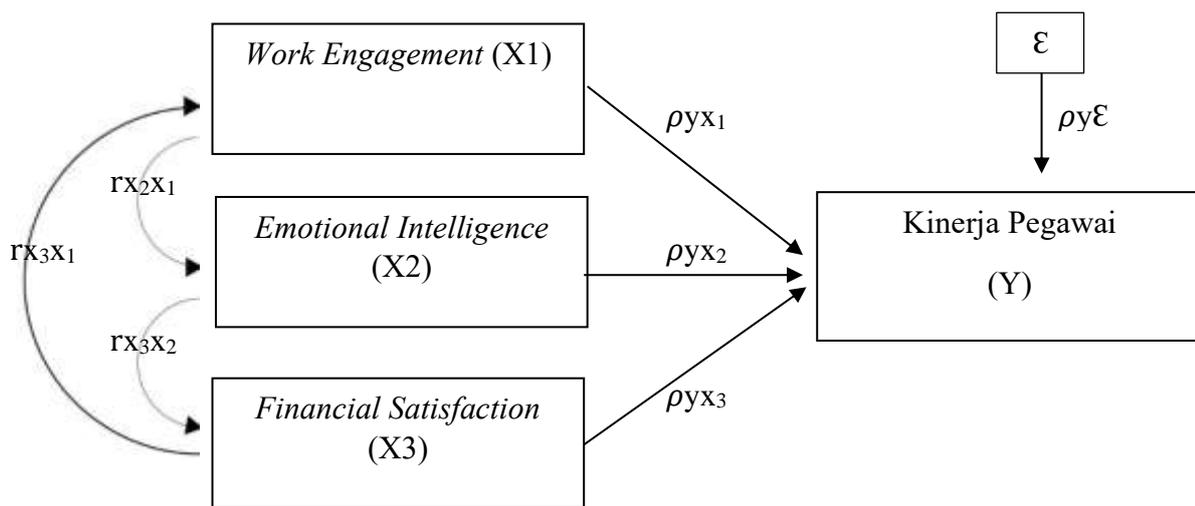
$$n = 340,782604 = 341$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 341 responden yang merupakan ASN yang tersebar di 87 sekolah SMA-SMK di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya.

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sampel acak sederhana atau *simple random sampling* dengan kuesioner yang akan disebar menggunakan angket langsung atau *google form*. Menurut Ruqo'iyah (2017:85) “*Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar”. Pelaksanaan *sample random sampling* ini disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah Aparatur Sipil Negara yang bekerja di jangkauan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat.

3.2.3. Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *work engagement*, *emotional intelligence* dan *financial satisfaction* terhadap kinerja pegawai maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebaifai berikut :



Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = *Work Engagement*

X_2 = *Emotional Intelligence*

X_3 = *Financial Satisfaction*

Y = *Kinerja Pegawai*

3.2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif yaitu analisis untuk menggambarkan, menjelaskan dan menerangkan kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, keterikatan kerja, dan perilaku kewarganegaraan di lokasi penelitian. prosedur pengumpulan data, variabel dan skala pengukuran. Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *work engagement*, *emotional intelligence* dan *financial satisfaction* terhadap kinerja pegawai. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 49) “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Adapun formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson menurut Suharsimi dalam (Abdurahman *et al.* 2011: 240).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Korelasi

X = Merupakan skor salah satu pernyataan

Y = Merupakan total skor pernyataan

N = Merupakan jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan 5% maka :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for Window* Versi 25.0.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 47) “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach* menurut Saefuddin dalam (Somantri dan Muhidin, 2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan

σ_b^2 = varians butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, terlebih dahulu dicari jumlah varians tiap butir kemudian jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir nomor pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for Windows* Versi 25.0.

3.2.4.1.Sumber Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:155) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit/ kecil”. Dalam penelitian ini

dilakukan wawancara untuk memenuhi data sekunder yaitu dengan menanyakan langsung kepada pegawai mengenai data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:155) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuisoner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dilakukan kepada responden, yaitu pegawai dinas.

3.2.4.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data langkah penelitian selanjutnya. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert atau disebut juga dengan *summatedrating scale*, skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel independen : *Work engagement, emotional intelligence* dan *financial satisfaction*

Variabel dependen : Kinerja pegawai

3.2.4.4. Analisis Data

3.2.4.4.1. Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti : frekuensi, mean, standar deviasai maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup bersekala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/ frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.4.2. Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive Interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
- b. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
- c. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif;
- d. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.

- e. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \text{Scale Value} = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f.$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value* : $Y = SV + SV_{\min}$

3.2.4.5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;

- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung R^2_y (x_1, \dots, x_k);
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

3.2.4.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menginformasi apakah dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara rinci dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis Operasional

1. Penetapan Hipotesis Operasional

$\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$ *Work engagement, emotional intelligence*
 dan *financial satisfaction* secara simultan
 berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja
 pegawai

$\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$ *Work engagement, emotional intelligence*

dan

financial satisfaction secara simultan
 berpengaruh signifikan terhadap kinerja
 pegawai

2. Hipotesis Parsial

$\rho_{YX_1} = 0$ *Work engagement* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

$\rho_{YX_1} > 0$ *Work engagement* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

$\rho_{YX_2} = 0$ *Emotional intelligence* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

$\rho_{YX_2} > 0$ *Emotional intelligence* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

$\rho_{YX_3} = 0$ *Financial Satisfaction* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

$\rho_{YX_3} > 0$ *Financial Satisfaction* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 nilai ini merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan antar variabel memiliki hubungan yang cukup nyata.

c. Uji Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

1. Uji Signifikansi

a. Secara simultan menggunakan uji f;

b. Secara parsial menggunakan uji t.

2. Kaidah keputusan

Secara parsial

Jika nilai $\text{sign } t > \text{sign } \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $\text{sign } t < \text{sign } \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Terima H_0 : jika nilai t hitung $\geq (\alpha = 0.05)$

Secara simultan

Jika nilai $\text{sign } f > \text{sign } \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $\text{sign } f < \text{sign } \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.